

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan beberapa point kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan pencapaian kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran MEAs dengan siswa yang memperoleh pembelajaran PBL secara keseluruhan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran PBL secara keseluruhan dengan hasil peningkatan yang lebih baik diperoleh siswa yang mendapatkan penerapan MEAs.
2. Terdapat perbedaan pencapaian kemampuan berpikir kreatif siswa yang memperoleh pembelajaran MEAs dengan siswa yang memperoleh pembelajaran PBL secara keseluruhan dengan hasil peningkatan yang lebih baik diperoleh siswa yang mendapatkan penerapan MEAs.
3. Terdapat perbedaan pencapaian kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran MEAs dengan siswa yang memperoleh pembelajaran PBL berdasarkan kategori kemampuan awal matematisnya (tinggi, sedang, dan rendah) dengan hasil peningkatan yang lebih baik diperoleh siswa yang mendapatkan penerapan MEAs.
4. Terdapat perbedaan pencapaian kemampuan berpikir kreatif siswa yang memperoleh pembelajaran MEAs dengan siswa yang memperoleh pembelajaran PBL berdasarkan kategori kemampuan awal matematisnya (tinggi, sedang, dan rendah) dengan hasil peningkatan yang lebih baik diperoleh siswa yang mendapatkan penerapan MEAs pada kategori sedang dan rendah.

B. Saran

Berikut beberapa saran berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini:

1. Model Eliciting Activities (MEAs) dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran matematika di SMA untuk dapat meningkatkan

Adi Muhadi, 2017

PERBANDINGAN PENERAPAN MODEL ELICITING ACTIVITIES (MEAS) DENGAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DALAM PENCAPAIAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS DAN BERPIKIR KREATIF SISWA SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kemampuan komunikasi dan berpikir kreatif siswa. Karena telah teruji secara empirik bahwa penerapan MEAs lebih baik daripada penerapan PBL dalam hal meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan berpikir kreatif siswa.

2. Penentuan ketua kelompok akan sangat membantu keefektifan penerapan MEAs maupun PBL karena dalam setiap tahapannya butuh seorang yang dapat mengatur penugasan maupun pemimpin diskusi.
3. Untuk lebih mengoptimalkan penyerapan materi dan pengembangan kemampuan berpikir kreatif siswa di kelas, jika guru akan memilih penerapan PBL disarankan untuk memberikan langkah konstruksi model penyelesaian pada siswa dengan kategori kemampuan awal matematis sedang dan rendah, karena ini akan membantu mengoptimalkan potensi siswa tersebut.
4. Pengembangan kemampuan komunikasi matematis maupun berpikir kreatif siswa yang memiliki kategori KAM rendah akan sangat terbantu dengan pertanyaan-pertanyaan yang mengarah pada solusi yang ingin dicapai.